

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM
MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ERLINA
NIM. 2041113079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM
MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ERLINA
NIM. 2041113079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlina

NIM : 2041113079

Jurusan : S1 Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Yang menyatakan



Erlina

2041113079

NOTA PEMBIMBING

H. Miftahul Ula, M.Ag
Karang Jompo 01/II Tirta Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Erlina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **ERLINA**
NIM : **2041113079**
TITULUS : **IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI
ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Pembimbing,



H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ERLINA**
NIM : **2041113079**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM MUAHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Tri Astutik Harwati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

Ani, M.Pd.I

NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag

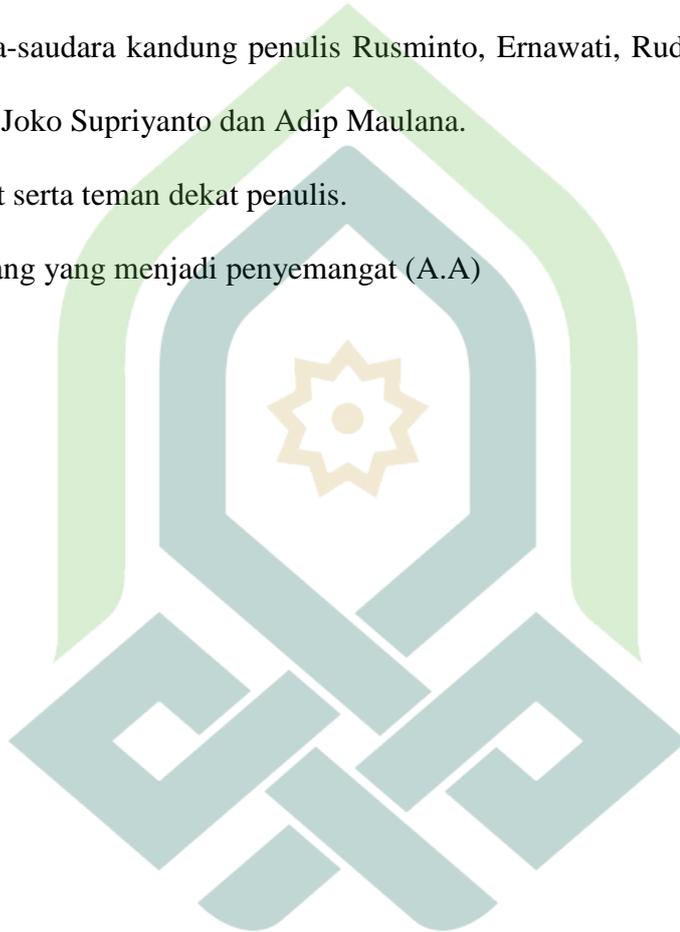
NIP. 197511201999031004



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta bapak Rahudi dan ibu Fadlilah yang senantiasa mendukung saya.
2. Saudara-saudara kandung penulis Rusminto, Ernawati, Rudi Hartono, Ida Farida, Joko Supriyanto dan Adip Maulana.
3. Sahabat serta teman dekat penulis.
4. Seseorang yang menjadi penyemangat (A.A)

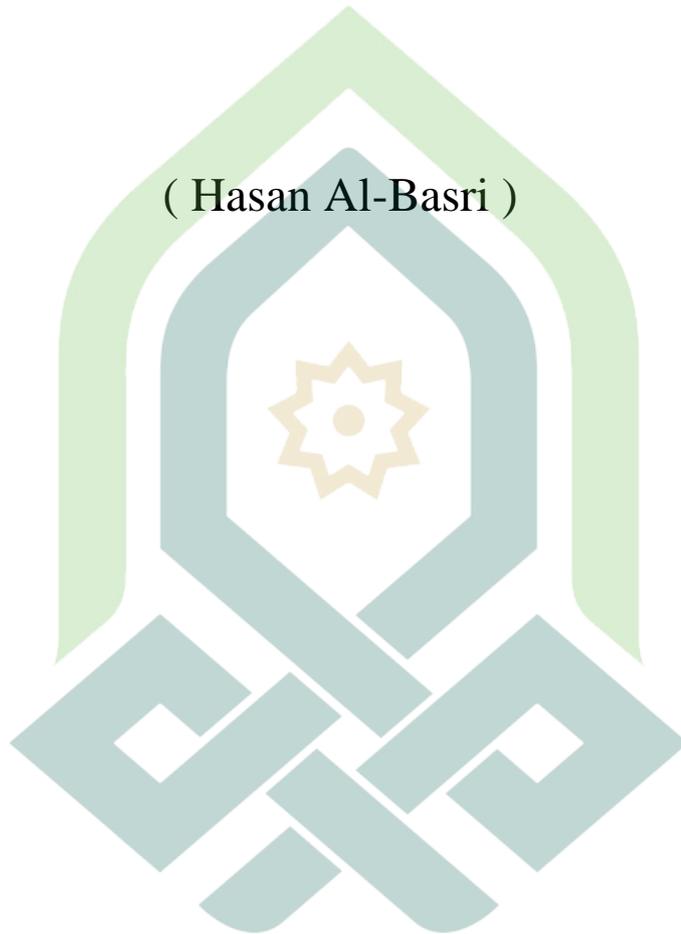




MOTTO

Ilmu pengetahuan akan memberimu kekuatan, tapi
akhlak akan memberimu kehormatan.

(Hasan Al-Basri)



ABSTRAK

Erlina (2041113079). 2019. *Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Miftahul Ula, M.Ag

Kata Kunci: Pembinaan Kerohanain Islam, Akhlak Anak

Pembinaan kerohanian merupakan pendekatan yang berdasarkan ajaran agama Islam. Pembinaan kerohanian/jiwa merupakan tumpuan perhatian pertama dalam misi Islam untuk menciptakan manusia berakhlak mulia, Islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan dari pada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kondisi akhlak anak dipanti asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan, 2) Bagaimana implementasi pembinaan kerohanian Islam dalam membenuk akhlak anak dipanti asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Tujuannya adalah untuk mendeskripsian pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk akhlak anak, serta untuk mengetahui akhlak anak setelah melakukan pembinaan kerohanian Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis adapun Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. kegiatan pembinaan kerohanian Islam menggunakan metode pencerahan melalui ceramah, konseling kelompok, individu dan tanya jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi akhlak anak sebelum mengikuti pembinaan kurang baik, karena banyak faktor yang mempengaruhi sikap dan kebiasaan anak. Kondisi anak yang kurangnya perhatian orang tua seperti tidak memiliki orang tua utuh (*broken home*), salah satu orang tua meninggal dan faktor ekonomi yang tidak mencukupi. Kondisi anak sebelum mengikuti pembinaan kerohanian Islam seperti bangun siang, tidak mengikuti kegiatan, susah menyesuaikan diri,tidak bisa mengatur waktu, tidak mengikuti shalat berjamaah dan sebagainya, tetapi setelah mereka membiasakan diri banyak perubahan kondisi akhlak yang lebih baik. Implementasi pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk akhlak anak melalui tiga tahap: pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pembinaan kerohanian Islam dimulai dengan salam atau menanyakan kabar, membaca doa pembuka, kemudian menyampaikan materi dan membuka sesi pertanyaan, setelah itu ditutup dengan doa.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. *Dzat Wajibul Wujud* yang tidak berhenti melimpahkan berjuta-juta kenikmatan, taufik dan hidayah, baik yang bersifat lahir maupun batin, baik di langit maupun di bumi, baik di dunia hingga akhirat. Dialah Dzat Yang Maha Penyembuh dan Penyuci segala penyakit, kotoran dan najis yang melekat dalam diri setiap hamba-Nya. Segala sholawat, salam dan berkah semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi, Rasul, Cahaya umat dan alam semesta Muhammad SAW. Beserta keluarga, keturunan, sahabat serta umatnya semoga kelak mendapat syafaat di hari akhir.

Rasa syukur dan pujian semata penulis haturkan karena telah selesainya skripsi yang berjudul “Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.



3. Bapak H. Miftahul Ula. M. Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, perbaikan serta ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Kurdi Fadal. M. Si Dosen Wali yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Maskur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ahmad Nizar, A.md yang telah memberikan Izin penelitian, memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Bapak H. Slamet Mahfudh, BA, selaku ketua kepengasuhan yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Bapak Umar Akbar beserta segenap pembimbing dan staff yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Rahudi dan Ibu Fadlilah tercinta yang selalu menyayangi, memotivasi dan mendidik dari kecil hingga besar serta selalu mendoakan setiap langkah penulis, sehingga dapat memperlancar studi dan penyelesaian skripsi ini.
11. Kakak-kakak serta adiku tercinta Rusminto, Ernawati, Rudi Hartono, Ida Farida, Joko supriyanto dan Adip Maulana



12. Sahabat-sahabatku Ana Sofiana, Ana zulfa, Masyiatun s dan Nurul Ulfa , yang selalu memberi semangat kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan KKI, PPL dan KKN yang selalu kompak dalam menyemangati proses skripsi.
14. Sahabat-sahabat jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
15. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

‘Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan balasan atas kebaikan dan jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini, atas segala keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Penulis

Erlina
2041113079



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Analisis Teoritis	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DAN	
 PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK.....	23
A. Pembinaan Kerohanian Islam	23
1. Pengertian Pembinaan Kerohanian Islam	23
2. Tujuan Pembinaan Kerohanian Islam	27
3. Unsur-unsur Pembinaan Kerohanian Islam	30
4. Metode Pembinaan Kerohanian Islam	32
B. Pembentukan Akhlak	34
1. Pengertian Akhlak.....	34
2. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak.....	41
3. Tujuan Pembentukan Akhlak.....	43

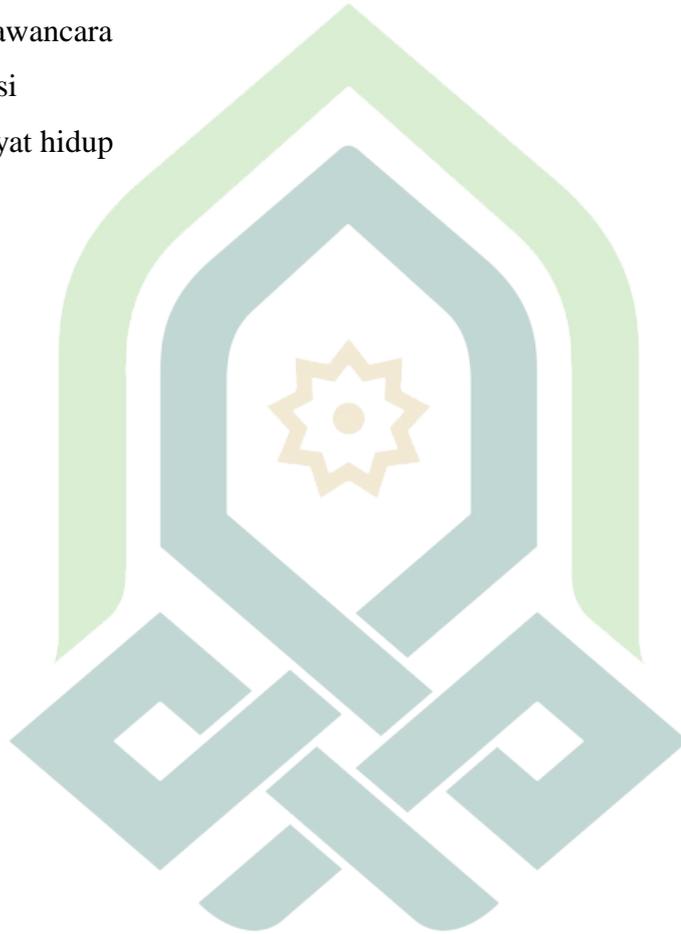


4.	Metode Pembentukan Akhlak.....	46
C.	Hubungan Pembinaan Kerohanian Islam dengan Pembentukan Akhlak.....	48
BAB III	IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN	55
A.	Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	55
B.	Kondisi Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	65
C.	Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	75
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN.....	85
A.	Analisis Kondisi Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	85
B.	Analisis Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	92
BAB V	PENUTUP	97
A.	Simpulan.....	97
B.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Hasil observasi
4. Pedoman wawancara
5. Transkrip wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar riwayat hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur rohani merupakan aspek psikologis dari struktur kepribadian manusia. Aspek ini tercipta dari alam amar Allah yang sifatnya ghaib. Ia diciptakan untuk menjadi substansi sekaligus esensi kepribadian manusia. Eksistensinya tidak hanya di alam imateri tetapi juga di alam materi (setelah bergabung dengan fisik), sehingga ia lebih dulu dan lebih abadi adanya dari pada struktur jasmani. Kedirian dan kesendiriannya mampu bereksistensi meskipun sifatnya didunia imateri. Suatu tingkah laku “rohaniah” dapat terwujud dengan kesendirian struktur rohani. Tingkah laku menjadi aktual apabila struktur rohani menyatu dengan struktur jasmani. Struktur rohani mencerminkan rentang kehidupan manusia yang universal dan hakiki.

Peran yang dijalankan oleh pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk perilaku akhlak anak yaitu dalam bidang dakwah melalui kegiatan mentoring keagamaan dan pengajian-pengajian, dalam bidang pendidikan kegiatan kerohanian Islam membantu dalam merealisasikan pendidikan agama Islam atau materi yang diajarkan dapat dipraktekkan dalam perilah sehari-hari, dalam bidang sosial melalui zakat, dalam menumbuhkan kreatifitas yang di jalanan yaitu dengan adanya menjalan silaturahmi.¹

Pembinaan kerohanian merupakan pendekatan yang berdasarkan ajaran agama Islam. Pembinaan kerohanian/jiwa merupakan tumpuan

¹ Noeng Muhajir, *Pendidikan dalam Perspektif al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 83

perhatian pertama dalam misi Islam untuk menciptakan manusia berakhlak mulia, Islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan dari pada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Penurunan moral generasi muda merupakan indikasi bahwa pendidikan seluler yang selama ini dilaksanakan belum berhasil membina moral dan akhlak generasi muda. Pendidikan semakin cenderung materialistik dan tidak seimbang dengan aspek spiritual. Menurut Noeng Muhajir moral yang pincang ini menunjukkan sistem pendidikan yang pincang. Hal ini menunjukkan bahwa "tujuan yang pertama dari pendidikan yaitu memelihara keimanan manusia yang dilanjutkan dengan pembinaan keIslaman serta dilengkapi akhlakul karimah", belum tercapai.²

Dengan demikian, pembinaan kerohanian Islam adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan ajaran agama Islam sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Pendekatan agama bertujuan membantu agar manusia sehat jasmani, rohani dan berakhlak mulia serta menikmati kebahagiaan hidup didunia dan kebahagiaan diakhirat yang diridhai Allah SWT. Rohaniah bersifat ketuhanan sebagai sumber moral mulia dan terpuji, dan Ia hanya

² Noeng Muhajir, *Pendidikan dalam Perspektif al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 85

mempunyai satu sifat yaitu suci. Pembinaan kerohanian berdasarkan ajaran agama Islam agar berhasil guna dan berdaya guna haruslah berasaskan pada beberapa patokan dasar berikut ini: Ajaran dasar pembinaan kerohanian Islam menurut ajaran agama Islam adalah: iman, takwa, tawakal, sabar dan syukur, taubat nasuha, ibadah kepada Allah dengan ikhlas, zikir kepada Allah dan menanamkan sifat jujur.³

Menurut Quraisy Shihab dalam bukunya “membumikan manusia” bahwa: “manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (*material*) yang akal dan jiwa (*immaterial*). Pembinaan akalnya menghasilkan keterampilan dan jiwa yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak. Dengan demikian, terciptalah manusia dwidimensi dalam suatu keseimbangan.

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntut oleh orang lain. Pada hakikatnya pembinaan akhlak tasawuf lebih merupakan pembinaan akhlak yang dilakukan seseorang atas dirinya sendiri dengan tujuan jiwanya bersih dan perilaku terkontrol. Pembinaan akhlak merupakan aspek penting dalam tarbiyah dzatiah. Islam sangat peduli dengan aspek akhlak (moral) yang baik. Seluruh perintah, ibadah dan ketaatan islam membuahkan hasil positif dalam jiwa dan kehidupan manusia. Diantara hasil terbesar akhlak terkait dengan hak Allah SWT. ialah takut kepada-Nya. Hasil positif terkait

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), hlm 75

dengan hak manusia adalah berakhlak baik ketika bergaul dengan mereka dan bertaubat baik kepada mereka, karena agama adalah muamalah.⁴

Nilai-nilai akhlak atau pendidikan akhlak bagi muslim berdiri di atas rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya diseluruh nilai-nilai akhlak. Dasar pendidikan akhlak bagi seorang muslim adalah akidah yang benar terhadap alam dan kehidupan, karena akhlak tersarikan dengan akidah dan pancaran darinya. Oleh karena itu, jika seorang berakidah dengan benar, niscaya akhlaknya pun akan benar, baik dan lurus. Begitu pula sebaliknya, jika akidah salah dan melenceng maka akhlaknya pun akan tidak benar.

Pergaulan batin dan mental dalam jiwa seseorang manakala ia mencoba untuk menggali lebih dalam lagi tentang jati dirinya. Saat itulah, terkadang ia akan merasa berada disamping jalan bimbang. Meski begitu, kesadaran menyapa jiwanya, maka jati diri itu lebih jelas menampak dalam dirinya. Karena itu, dengan membiasakan diri dengan akhlak yang baik dan mulia akan menumbuhkan rasa percaya diri dan simpati terhadap sesama.

Pendidikan akhlak yang bersumber akidah yang benar merupakan contoh perilaku yang harus diikuti oleh manusia. mereka harus mempraktikannya dalam kehidupan mereka, karena hanya inilah yang akan mengantarkan mereka mendapatkah ridha Allah dan akan membawa mereka

⁴Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 137-156

mendapatkan balasan kebaikan dari Allah. Ketidakberesan dan adanya keresahan yang selalu menghiasi kehidupan manusia timbul sebagai akibat dari penyelewengan terhadap akhlak-akhlak yang telah diperintahkan oleh Allah dan Raul-Nya. Untuk menjaga kebenaran pendidikan akhlak dan agar seseorang selalu dijalan Allah yang lurus, yaitu jalan yang sesuai apa yang telah digariskan-Nya, maka akidah harus pendidikan akhlak manusia.⁵

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan berdiri sejak tahun 1925 yang dari dulu sampai sekarang berasaskan agama Islam sepenuhnya. Di panti asuhan ini anak-anak tidak hanya diasuh saja, melainkan dibesarkan dan dididik dengan baik dan di sekolahkan sampai tingkat SMA. Tidak hanya itu saja, anak-anak juga mendapatkan ajaran agama dengan baik seperti dipondok pesantren dan di panti ini sendiri terdapat bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler atau bisa juga disebut ekstrakurikuler, diantaranya bela diri, sepak bola, pelatihan memasak, kemandirian, dan masih banyak lagi. Selain itu kegiatan yang wajib diikuti anak-anak tersebut seperti halnya dipondok pesantren pada umumnya, mereka harus mampu menghafal al-qur'an satu ayat setiap hari, mengikuti pengajian yang diberikan pengasuh, mengikuti tadarus, mengikuti palajaran akidah akhlak, quran hadist, mengikuti pembinaan yang diselegarakan dari pusat pemerintah supaya anak mudah menerima apa saja materi yang diberikan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 41-85

Salah satu panti asuhan yang mengayomi anak yatim di kota Pekalongan yaitu Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan. Panti asuhan merupakan tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim atau yatim piatu saja, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar, korban perceraian orang tua, dan masih banyak lagi. Selain pendidikan keagamaan yang sering diberikan dipanti ini pendidikan formal anak-anak tetap tidak dilupakan, semua anak didik dipanti asuhan tetap disekolahkan disekolah formal hingga tingkat SMA.⁶

Dengan adanya pembinaan kerohanian Islam dipanti asuhan yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan ditujukan agar memiliki sifat dan kepribadian yang lebih baik lagi, seperti mempunyai akhlak mulia, memiliki jiwa mental yang kuat, mampu menghadapi masalah dengan tegas dan tidak mudah putus asa. Berbagai kegiatan pembinaan kerohanian yang diberikan pembimbing kepada anak seperti melaksanakan ibadah shalat berjamaah, mengikuti pengajian, berzikir, ikhlas, tawakal kepada Allah dan sebagainya. Pendidikan Islam dalam panti asuhan merupakan sebuah metode untuk melakukan bimbingan terhadap anak didik dan mengarahkan agar pertumbuhan jasmani dan rohani anak tidak bertentangan dan menyimpang dari ajaran agama Islam, sehingga pendidikan anak diberikan mencakup keseluruhan aspek dan berusaha untuk mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi. Akhlak manusia merupakan sifat-sifat yang dibawa

⁶ Ahmad Nizar, Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan 10 Januari 2018

manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, bersifat konstan, spontan, tidak temporer, tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. sifat yang lahir dalam perbuatan baik disebut akhlak mulia atau perbuatan buruk disebut yang tercela sesuai dengan pembinaannya.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi akhlak anak dipanti asuhan yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak anak di panti asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak anak.
2. Untuk mengetahui akhlak anak setelah melakukan pembinaan kerohanian.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Secara teoritis hasil dari kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam pembinan kerohanian Islam

⁷ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),hlm. 1

- b. Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai khasanah atau pengetahuan dan wawasan bagi pembaca
 - c. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling islam serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:
- a. Bagi penulis, seluruh rangkaian dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi ilmu dari implementasi pembinaan kerohanian yang dipelajari.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan akhlak anak yang lebih baik.

E. Tinjauan pustaka

1. Analisis Teoritis

Ibn Miskawaih, yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, Imam Al-Ghazali, dikenal sebagai Hujjatul Islam (pembela islam) karena kepiawaiannya dalam membela islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, dengan agak lebih luas dari pada Ibn Miskawaih, mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gamblang

dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁸

Aspek moral yang ditekankan didalam sistem pendidikan Islam sebenarnya telah banyak dikemukakan, baik oleh pakar Islam klasik maupun modern. Salah satu karangan kitabnya yaitu tahzibul akhlak dengan tujuan barangkali dijumpai pendapat yang layak untuk dihidupkan kembali dan diimplimentasikan dalam pendidikan akhlak masa sekarang dan masa mendatang. Akhlak dengan keadaan jiwa yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara spontan, tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran. Keadaan jiwa (akhlak) ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu pembawaan sejak lahir (hereditas/ilmiah) dan akhlak yang dihasilkn melalui proses latihan dan pembiasaan.

Ibnu Miskawaih dalam kitab Tahzib al Akhlak, menggambarkan bagaimana bahwa jika daya-daya jiwa anusia bekerja secara harmonis dan senantiasamerujuk pada akal dapat melahirkan perbuatan-perbuatan moral yang akan mengunungkan bagi manusia dalam kehidupannya didunia. Stabilitas fungsi daya-daya jiwa ini pun sangat tergantung pada factor pendidikan yang sedemikianrupa akan membentuk tata hubungan fungsional daya-daya jiwa dalam membentuk keputusan-keputusan yang memang diperlukan manusia dalam merelisasikan niali-nilai moral dalam kehidupan.⁹ Menurut Ibnu Miskawaih, untuk menuju pada kesempurnaan diri, manusia harus melaluinya dengan aplikasi akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

⁸Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pusataka Setia, 2010), hlm.

⁹ Ibn Miskawaih, *Tahzib al-Akhlak* (Beirut, Mansyurat Dar Maktabat Al-Hayat, 1398H), hlm

Akhlak adalah suatu sikap mental (*halun li al-nafs*) yang mengandung daya dorong untuk berbuat tanpa berfikir dan pertimbangan.¹⁰

Berbicara mengenai pokok keutamaan akhlak yang disajikan oleh Ibnu Miskawaih, beliau memberikan beberapa ketentuan yang harus ditempuh, oleh setiap individu dalam mencapai kesempurnaan akhlak. Ibnu Miskawaih secara umum memberikan “pengertian perengahan/jalan tengah” tersebut antara lain dengan keseimbangan, moderat, harmoni utama, mulia, atau polisi tengah antara dua ekstrem. Akan tetapi beliau lebih cenderung berpendapat bahwa keutamaan akhlak secara umum diartikan sebagai polisi tengah antara ekstrem kelebihan dan ekstra kekuatan masing-masing jiwa manusia, yang mana jiwa ini berasal dari pancaran Tuhan.¹¹

2. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian skripsi ini, terlebih dahulu penelitian menela’ah beberapa tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam skripsi ini. Adapun penelitian atau skripsi skripsi yang telah ada sebelumnya memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dan meghindari dari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya diantaranya penelitian ysng relevan:

- a. Yang pertama skripsi yang berjudul “Pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama anak yatim di panti asuhan Wismarini Aisyiyah Pekalongan” yang ditulis oleh Novilian Kusumasari alumnus Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Didalamnya mengungkapkan

¹⁰ Muhamad Yusuf Musa, *Bain Al-Din wa Al-Falsafah*, (Kairo, Dar Al-Maarif,1971), hlm. 70

¹¹ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), hlm. 83

bahwa bimbingan rohani Islam di panti asuhan ini bertujuan agar anak panti asuh menjadi pribadi yang lebih baik, kembali kepada fitrahnya dan menyadari kesalahan yang pernah mereka lakukan, berfokus pada cara meningkatkan motivasi keagamaan.¹²

- b. Yang kedua skripsi berjudul “Peranan bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlak anak asuh terhadap teman sebaya dipanti asuhan Ar-Rachman Wiradesa Pekalongan” yang ditulis oleh Arianto. Didalamnya mengungkapkan bahwa peranan dan bimbingan konseling akhlak dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Allah dan Rasul-Nya, meningkatkan kepatuhan dan rasa saling membantu dan bergotong royong dikalangan masyarakat.¹³
- c. Yang ketiga skripsi yang berjudul “Peran keteladanan pengasuh dalam membentuk akhlak anak dipanti asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan” yang ditulis oleh Khadiroh. Didalamnya mengungkapkan bahwa peran keteladanan pengasuh dalam membentuk akhlak anak memberikan contoh kepada anak asuhnya dalam tingkah laku sosial yang baik, mengajarkan anak untuk memikul tanggung jawab dan membimbingnya bila berbuat salah, serta mengajarkan anak untuk dapat menghargai hak dan pendapat orang lain.¹⁴

¹² Novilian Kusumasari, *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Anak Yatim di Panti Asuhan Wismarini Aisyah Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri, 2016)

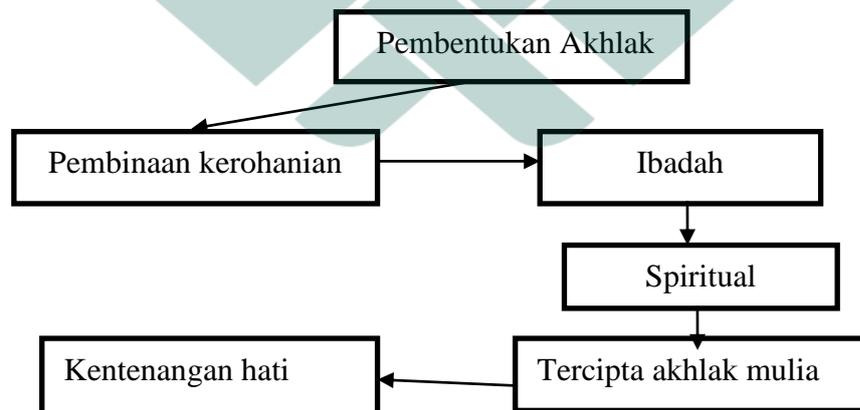
¹³ Arianto, *Peranan bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlak anak asuh terhadap teman sebaya dipanti asuhan Ar-Rachman Wiradesa Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri, 2015)

¹⁴ Khadiroh, *Peran keteladanan pengasuh dalam membentuk akhlak anak dipanti asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri, 2014)

Dari ketiga penelitian diatas tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya teliti. Persamaannya adalah sama-sama meningkatkan motivasi keagamaan, mempunyai rasa tanggung jawab, dan sama-sama penelitian kualitatif, dan sama-sama dilembaga yang sudah diakui keberadaan bimbingan konselingnya. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak anak, cara membentuk akhlakul karimah yang baik.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan teori teori diatas dapat dibangun suatu kerangka berfikir di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan ada implementasi pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak anak. Bimbingan rohani islam yang dilakukan di panti asuhan ini berupa metode tentang agama Islam yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah. Bimbingan rohani islam bertujuan membina akhlak anak di panti asuhan agar menjadi pribadi yang lebih baik.



F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan, dengan menganalisis keadaan yang ada di lapangan, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut. Keadaan lingkungan tempat tinggal panti asuhan, keadaan anak-anak di panti asuhan yatim muhammadiyah, kegiatan anak-anak di panti asuhan yatim muhammadiyah dan lain sebagainya.¹⁵

2. Metode

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan permasalahan yang diteliti. Disini peneliti bertujuan untuk memahami permasalahan yang terjadi dengan cara berkomunikasi dengan responden yang akan diteliti permasalahannya secara langsung.¹⁶

3. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan sebagai berikut:

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.95

¹⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 3

Pendekatan Behavioral

Pendekatan behavior didasari oleh hasil eksperimen yang melakukan investigasi tentang prinsip-prinsip tingkah laku manusia. Eksperimen-eksperimen tersebut menghasilkan teknik-teknik spesifik dalam pendekatan ini yang dipelopori oleh beberapa tokoh behaviorisme yang terpercaya. Tokoh behaviorisme yang melahirkan teknik-teknik konseling antara lain: Skinner, Watson, Pavlov, dan Bandura. Pendekatan tingkah laku atau behavior menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan (*action-oriented*) untuk membantu mengambil ingkah laku yang jelas dalam mengubah tingkah laku. Istilah modifikasi pelaku (*behavior modification*) dan pendekatan (*pendekatan approach*) banyak yang digunakan secara bersamaan dengan tingkah laku dapat dipelajari, tngkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru, dan manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah. Selain itu, manusia dipandang sebagai individu yang mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, mengatur serta dapat mengontrol perilakunya, dan dapat belajar tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku orang lain.¹⁷

Pendekatan behavioral didasarkan pada pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia yang menekankan pada pentingnya pendekatan sistematis terstruktur pada konseling, Pendekatan behavioral berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Proses belajar

¹⁷ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Hak Cipta Bahasa Indonesia, 2011), hlm.141

tingkah laku adalah melalui kematangan dan belajar, selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru. Manusia dipandang memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah. Manusia mampu mengontrol perilakunya dan dapat belajar tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku orang lain. Pandangan ini melihat individu sebagai produk dari kondisioning sosial, sedikit sekali melihat potensi manusia sebagai produser lingkungan. Pada awalnya pendekatan ini hanya mempercayai hal yang dapat diamati dan diukur sebagai sesuatu yang sah dalam pengukuran kepribadian (*radikal behaviorism*). Kemudian pendapat ini dikembangkan lebih lanjut yang mulai menerima fenomena kejiwaan yang abstrak seperti id, ego, dan ilusi (*methodological behaviorism*). Pendekatan ini memandang perilaku yang malasuai (*malajused*) sebagai hasil belajar dari lingkungan secara keliru.

Pendekatan ini dihasilkan berdasarkan eksperimen para behaviorist yang memberikan sumbangan pada prinsip-prinsip belajar dalam tingkah laku manusia. Pendekatan ini memiliki perjalanan panjang mulai dari penelitian laboratorium terhadap bintang hingga eksperimen terhadap manusia. Secara garis besar pendekatan behavioristik terdiri dari tiga trend utama, yaitu: Trend pertama Kondisioning Klasik (*Classical Conditioning*) yang penelitiannya menggunakan anjing yang dalam keadaan lapar ditempatkan pada ruangan kedap suara. Di hadapan anjing, pada leher dipasang alat pada kelenjar ludahnya yang dihubungkan dengan selang sehingga saat air liur yang keluar dapat ditampung dan

diukur dengan menggunakan gelas ukuran. Pada penelitian ini stimulus yang digunakan bunyi bel dan makanan. Trend Kedua *Operant Conditioning* , terdiri dari tingkah laku yang beroperasi dilingkungan yang menghasilkan konsekuensi. Tren Ketiga Kognitif, menyampingkan konsep yang memediasi tingkah laku seperti pikiran, sikap dan nilai. ¹⁸

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang diantaranya untuk: menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar, penghapusan hasil belajar yang tidak adaptif, memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari, membantu konseli membuang respon-respon yang lama yang merusak diri atau maladaptif dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (*adjustive*), konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang maladaptif, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan, dan penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor. Konseling behavioral memiliki empat tahap yaitu: melakukan asesmen (*asesment*), menentukan tujuan (*goal setting*), mengimplementasikan teknik (*technique implementation*), dan evaluasi dan pengakhiran konseling (*evaluation termination*).

Teknik konseling behavioral terdiri dari dua jenis, yaitu: teknik untuk meningkatkan tingkah laku dan untuk menurunkan tingkah laku.

Teknik untuk meningkatkan tingkah laku antara lain: pengutan positif,

¹⁸Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Hak Cipta Bahasa Indonesia, 2011), hlm. 152-153

token economy, pembentukan tingkah laku (*shaping*), pembuatan kontrak (*contingency contracting*), sedangkan teknik konseling untuk menurunkan tingkah laku adalah: penghapusan (*extinction*), *time out*, peminjaman (*flooding*), penjenjuran (*satiation*), hukuman (*punishment*), terapi aversi (*aversive therapy*), dan disensitisasi sistematis.¹⁹

Kebanyakan konselor behavioral modern mendekati proses bantuan dari perspektif yang jauh lebih luas ketimbang beberapa tahun lalu. Bukannya melihat konselor sebagai ahli yang secara ilmiah mengembangkan dan memastikan proses modifikasi-perilaku klien, pendekatan modern malah berusaha melibatkan klien didalam penganalisan, perencanaan, pemrosesan dan pengevaluasian program manajemen perilakunya sendiri. Para konselor behavioral modern membantu upaya klien menghilangkan sejumlah besar perilaku maladaptifnya, lalu mempelajari perilaku adaptif mana yang diperlukan sehingga tujuan dan konsekuensi yang ditargetkan bisa ditetapkan, dicapai dan dipertahankan.²⁰

4. Sumber data

Untuk mendapatkan data-data yang valid, maka diperlukan data penelitian yang valid pula. dalam penelitian ini ada 2 sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti, seperti wawancara, observasi dan

¹⁹ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, hlm. 156-161

²⁰ Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 219

dokumentasi. Dalam hal ini sumber data primernya yaitu data yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam membentuk akhlak anak panti Asuhan Yatim Muhammadiyah. Adapun sumber data primernya adalah pengasuh panti asuhan yang memantau tindakan secara langsung pada anak di panti Asuhan Yatim Muhammadiyah.

b. Sumber data sekunder

Yang dimaksud data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang didapat dari buku-buku yang biasa dijadikan sebagai referensi, seperti buku yang berkaitan dengan pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak serta dokumen panti Asuhan Yatim Muhammadiyah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

5. Teknik dan pengumpulan data

a. Teknik wawancara

Yang dimaksud teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.²¹

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi kerohanian dalam membentuk akhlak anak dan bagaimanakah faktor

²¹ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.85

penghambat dan pendorong dalam membentuk akhlak anak. Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh dan anak di panti asuhan.

b. Teknik Observasi

Yang dimaksud teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk akhlak anak yang berada di panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai sumber data yang berupa data responden, sumber data yang berupa dokumentasi dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian. Akan tetapi walaupun demikian data yang bersumber dari dokumen sebaiknya dilengkapi dengan data lain yang dapat diperoleh lewat wawancara dari berbagai pihak terkait untuk memperkuat dan mendukung data yang ditemukan di lapangan.²³

Dokumen yang digunakan dalam penelitian antara lain diperoleh dari beragam foto dokumentasi, wawancara dan observasi selain itu juga berupa data-data tentang latar belakang panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan.

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 104

²³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm 112

6. Analisis data

Setelah data diperoleh sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah kegiatan sesuai dengan jenis datanya, maka digunakan analisis seperti deskriptif dengan menggambarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai.

Analisis data meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang akan diteliti.

a. Reduksi data

Adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

b. Menyajikan data

Untuk lebih memsistematisasikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari

situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila di pandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Dilakukan sejak awal terhadap data yang di peroleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih falid.²⁴

G. Sistematika penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yaang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka penulis memudahkan tentang sistematika penlisan skripsi secara garis besar. Sistematika penulisan tersusun atas 5 bab, yaitu:

Bab I: Membahas tentang pendahuluan yang berisi yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Membahas tentang teori yang akan diteliti oleh peneliti adalah implementasi pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk akhlak anak dipantiAasuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Bab III: Membahas tentang gambaran umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan, dan mengenai tentang implementasi pembinaan kerohanian Islam dalam membentuk akhlak anak.

Bab IV: Membahas analisis data dan pembahasan, yaitu analisis implementasi pembinaan kerohanian dalam membentuk akhlak anak dan

²⁴ Uhur Suharsaputra, *Metodologi Penelitian(Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan)*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 218-229

pembahasan mengenai pelaksanaan pembinaan kerohanian Islam di panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan.

Bab V: Adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka penulis menyimpulkan hasil akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Akhlak anak dipanti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Pekalongan

Melalui pembinaan kerohanain Islam dalam membentuk akhlak anak sudah berjalan dengan baik, berjalan sesuai dengan jadwal dan program yang dibuat oleh panti asuhan, meskipun banyak kendala dalam menangani anak yang memiliki akhlak yang kurang baik akan tetapi semua dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

a. Akhlak Terhadap Allah

Titik tolak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Kesadaran mengantarkan manusia untuk tunduk dan patuh kepada semua perintahNya dan menjauhi laranganNya.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

1. Akhlak Terhadap Pembimbing di Panti Asuhan

Sebagai upaya untuk menyambung kembali hubungan baik antar manusia yang pernah putus, akibat percecokan atau persengketaan.

Sifat-sifat ini yang selalu dijadikan motivasi oleh Rasulullah, karena begitu pentingnya sifat tersebut, dalam pergaulan sosial.

2. Akhlak Dengan Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri diartikan sebagai sikap menghormati, menghargai, dan menyayangi sebaik-baiknya. Baik itu sifat kepada diri sendiri maupun orang lain.

3. Akhlak Dengan Teman

Upaya untuk memberikan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan perkataan. Mengikat tali persaudaraan atau bisa disebut dengan tali silaturahmi itu sangatlah penting bagi seluruh umat manusia di bumi.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan

Bila dikaitkan dengan lingkungan hidup, maka istilah memelihara, memperbaiki, dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan, agar tidak rusak. Lalu istilah memperbaiki, diartikan sebagai suatu upaya untuk menyempurnakan lingkungan yang sudah rusak menjadi baik kembali, sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.¹

¹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). Hlm 21

2. Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam dalam Membentuk Akhlak Anak

Dengan menggunakan berbagai macam metode dalam menyampaikan pembinaan kerohanian Islam kepada anak membawa pengaruh yang baik. Hal ini terlihat dari hasil yang dicapai oleh anak. Materi keagamaan yang mereka peroleh untuk menguatkan hati/jiwa anak seperti materi aqidah akhlak, zakat, zikir, beribadah, puasa, haji dan lain sebagainya tentunya dengan menggunakan tahapan atau proses pelaksanaannya pembinaan kerohanian Islam tersebut dengan menggunakan tahap pertama pengenalan/pembukaan, salam, menyampaikan materi dan terakhir penutup.

Kemudian pembimbing juga menggunakan metode konseling kelompok, konseling individu, tanya jawab/dialog dan metode ceramah yang tentunya untuk mempermudah dalam menyampaikan materi untuk anak dan lebih mengenal sikap anak-anak dipanti asuhan. Alokasi waktu yang efisien dan tidak mengganggu jam belajar anak disekolah yaitu dilakukan pada waktu setelah shalat jamaah maghrib dan subuh, untuk anak SMP dilakukan waktu sore hari pukul empat sore sekaligus melakukan konseling individu, dan cara penyampaianya juga mudah dipahami oleh anak-anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan

1. Pengasuh/pembimbing selalu memperhatikan anak panti asuhan agar senantiasa dapat mengikuti kegiatan pembinaan kerohanian.
2. Pengasuh/pembimbing terus memberikan pembinaan kepada anak panti asuhan agar mereka dapat mengikuti kegiatan secara tertib.
3. Anak panti asuhan diharapkan aktif mengikuti pembinaan kerohanian maupun kegiatan yang lain.
4. Untuk pihak panti asuhan hendaknya pembinaan kerohanian Islam ini terus dikembangkan.
5. Kepada dinas sosial untuk lebih diseringkan mengunjungi panti asuhan minimal dua minggu sekali untuk melakukan pembinaan.
6. Dan untuk mahasiswa IAIN Pekalongan agar peduli dengan anak-anak yang berada dipanti asuhan dimanapun, dan berharap mahasiswa dapat memberikan contoh yang baik dan positif untuk anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nizar, Ahmad. *Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekalongan*, wawancara pribadi, Pekalongan 10 Januari 2018
- Muhajir, Noeng. 1996. *Pendidikan Dalam Perspektif al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Mahmud, Abdulah Halim, Ali. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktek)*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saebani, Ahmad Beni dan Hamid, Abdul. 2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Miskawaih, Ibn. 1398 H. *Tahzib al-Akhlaq*. Beriut: Mansyurat Dar Maktabat al-Hayat
- Musa, Yusuf Muhamad. 1971. *Bain al-Din Wa al-Falsafah*. Kairo: Dar al-Maarif
- Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar
- Novilian Kusumasari. 2016. *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beagama Anak Yatim di Panti Asuhan Wismarini Aisyah Pekalongan, Skripsi.*, Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri
- Arianto. 2015. *Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Akhlak Anak Asuh terhadap Teman Sebaya dipanti Asuhan ar-rachman Wiradesa, Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri
- Khadiroh. 2016. *Peran Keteladanan Pengasuh dalam Membentuk Akhlak Anak dipanti Asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press
- Komalasari, Gantina. DKK. 2011. *Teori dan Teknik Konseing*. Jakarta: Hak Cipta Bahasa Indonesia
- Gibson, L Robert dan Mitchell, H marianne. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar

- Narbuko, Chalid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsaputra, Uhur. 2012. *metodologi Penelitian (Kulitatif, Kuantitatif dan Tindakan)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Al-Hafidz. W Ahsin. 2005. *Kamus Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Amzah
- Abdul Mujieb Mabruri Tholhah Syai'ah. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus
- Sukardi, Ketut Dewa. 19912. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tamara, Tuto. 2001. *Kesejahteraan Kerohanian*. Jakarta: GIP
- Salim, Petter dan Salim, Yummy. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: ME
- A, Hallen. 2002. *Konsep Dasar dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press
- Maimun, Agus dan Sulthon. 2010. *Konseling Religi (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*. Kudu: Stain Kudus
- Mujib, Abdul. 2016. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lubis, Akhyar Saiful. 2007. *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press
- Marliany, Rosleni dan Asiyah. 2015. *Psikologi Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Gulen, Fathullah Muhammad. 2014. *Tasawuf Untuk Kita Semua*. Jakarta: Republika Penerbit
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah
- Hajjaj ,Fauqi, Muhammad. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Suwiti. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar
- Leamon, Oliver. 2003. *Ensiklopedia Tematis Filsafat Islam*. Bandung: Mizan
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Saleh, Aziz. 1993. *Konseling Islam Asas*. Kuala Lumpur: Tusan Publication
- Amin, Munir Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah

Aibak, Kutbuddin. 2012. *Fiqih Tradisi Menyiba Keragaman dalam Keberagaman*. Yogyakarta: Teras

A, Mustofa. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia





DOKUMENTASI







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Erlina
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 02 Januari 1994
Alamat : Desa Kebonrowo Pucang RT 002/003 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SD N 01 Kebonrowo Pucang : Lulus Tahun 2007
Mts Al-Hikmah Proto : Lulus Tahun 2010
MAN 01 Pekalongan : Lulus Tahun 2013
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2013

Data Orang Tua

Ayah Kandung
Nama Lengkap : Rahudi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Kebonrowo Pucang RT 002/003 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan
Ibu Kandung
Nama Lengkap : Fadhlilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kebonrowo Pucang RT 002/003 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 13 Desember 2018

Erlina
NIM : 2041113079



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN TIMUR
MAJELIS PELAYANAN SOSIAL
PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH

JL. DR. Wahidin No. 108 Telp. (0285) 424743. Pekalongan 51121



SURAT KETERANGAN

Nomor : 103/IV.7/A/2018

Yang bertan datangan dibawah ini :

Nama : AHMAD NIZAR

Jabatan : Ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ERLINA

NIM : 2041113079

JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam

JUDUL PENELITIAN : "IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAQ ANAK PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KOTA
PEKALONGAN"

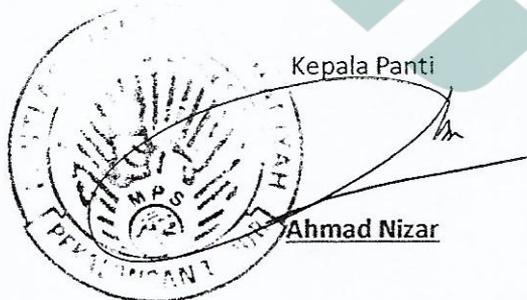
Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian observasi pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tujuan perkuliahan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Desember 2018

Panti Asuhan Muhammadiyah
Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Kepala Panti



Ahmad Nizar

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **EMIL DAMA DINA**
NIM : **2041114009**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS
PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



EMIL DAMA DINA
NIM. 2041114009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

